



## PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR JALAN TOL LAYANG A.P PETTARANI DI KOTA MAKASSAR

Hermanto<sup>1</sup>, Eliza Meiyani<sup>2</sup>, Risfaisal<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Sosiologi, Universitas Muhammadiyah Makassar

Email: [hermanto@gmail.com](mailto:hermanto@gmail.com)

<sup>2</sup>Pendidikan Sosiologi, Universitas Muhammadiyah Makassar

Email: [elizameiyani@unismuh.ac.id](mailto:elizameiyani@unismuh.ac.id)

<sup>3</sup>Pendidikan Sosiologi, Universitas Muhammadiyah Makassar

Email: [risfaisal@unismuh.ac.id](mailto:risfaisal@unismuh.ac.id)

---

**Abstrack.** This study aims to determine the public perception of the construction of the AP Pettarani elevated toll road construction Panakkukang District Makassar City in terms of its influence on the surrounding environment and to find out how people's perceptions of the construction of the AP Pettarani flyover Panakkukang District Makassar City viewed in terms of its effect on the smooth flow traffic in Makassar City. This type of research is a phenomenological research using qualitative methods aimed at understanding people's perceptions of A.P Pettarani flyover infrastructure development in terms of its influence on the coolness of the surrounding environment and in terms of its effect on the smooth flow of vehicles in the city of Makassar. In this research, the informants are the people who are around A.P Pettarani who are considered to be able to provide information or data that is in accordance with the research. Data collection by observation, in-depth interviews, documentation techniques.

The results of this study indicate that (i) Public perception of the construction of the AP Pettarani elevated highway Panakkukang district Makassar City in terms of their influence on the coolness of the surrounding environment varies, depending on the level of stimulus they get individually from the ongoing development process, because the affected communities were more dominant in the community close to the AP Pettarani elevated toll road construction site. (ii) Community perception of the construction of the A.P Pettarani overpass in the Panakkukang sub-district of Makassar City in terms of its effect on the smooth flow of vehicles in the city of Makassar is basically the same between people close to the distant communities, both complaining about the impact of the elevated toll road construction.

**Keywords:** *Community, Perception, Development.*

---

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap pembangunan pembangunan jalan tol layang A.P Pettarani Kecamatan Panakkukang Kota Makassar dari segi pengaruhnya terhadap lingkungan sekitar dan untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat terhadap pembangunan jalan tol layang A.P Pettarani Kecamatan Panakkukang Kota Makassar di lihat dari segi pengaruhnya terhadap kelancaran arus lalu lintas di Kota Makassar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian fenomenologis dngan menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk memhami persepsi masyarakat terhadap pembangunan infrastruktur jalan tol layang A.P Pettarani di lihat dari segi pengaruhnya terhadap kesejukan lingkungan sekitar dan segi pengaruhnya terhadap kelancaran arus kendaraan di kota Makassar. Dalam penelitian ini, yang menjadi informan adalah masyarakat yang berada di sekitar jalan A.P Pettarani yang dianggap bisa memberikan informasi atau data yang sesuai dengan penelitian. Pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara mendalam, teknik dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (i) Persepsi masyarakat terhadap pembangunan jalan tol layang A.P Pettarani kecamatan Panakkukang Kota Makassar di lihat dari segi pengaruhnya terhadap kesejukan lingkungan sekitar itu berbeda-beda, tergantung dari tingkat stimulus yang mereka dapat secara individu dari proses pembangunan yang berlangsung, karena masyarakat yang terkena dampak lebih dominan pada masyarakat yang dekat dengan lokasi pembangunan jalan tol layang A.P Pettarani tersebut. (ii) Persepsi masyarakat terhadap pembangunan jalan tol layang A.P Pettarani kecamatan Panakkukang Kota Makassar di lihat dari segi pengaruhnya terhadap kelancaran arus kendaraan di kota Makassar pada dasarnya sama antara masyarakat dekat dengan masyarakat jauh, sama-sama mengeluhkan dampak dari pembangunan jalan tol layang ini.

**Kata Kunci** : *Persepsi, Masyarakat, Pembangunan.*

---

## PENDAHULUAN

Pembangunan adalah bukti nyata dari peradaban manusia di permukaan bumi ini. Dalam segala bidang, hal yang paling mendukung adalah Pembangunan, baik pembangunan di bidang sosial, ekonomi, politik agama kebudayaan maupun bidang yang lain yang menyangkut tatanan hidup masyarakat di dunia ini secara keseluruhan. Pembangunan infrastruktur utamanya adalah hal yang paling berpengaruh dalam pengembangan kualitas keseharian manusia dalam segala aspek kehidupan, baik infrastruktur yang mendukung segala bidang maupun infrastruktur yang hanya menjadi pendukung bagi perkembangan salah satu bidang saja, karena tidak bisa kita pungkiri bahwasanya infrastruktur ataupun fasilitas-fasilitas pada setiap bidang itu memiliki perbedaan sesuai dengan fungsinya masing-masing.

Seperti halnya pembangunan infrastruktur di kota-kota besar di dunia yang begitu pesat perkembangannya, yang kemudian menjadi pendukung utama dalam meningkatkan kualitas dan kelancaran mobilitas manusia dalam segala bidang. Pembangunan infrastruktur adalah yang paling diutamakan oleh masyarakat dunia karena itu merupakan pendukung dan penunjang kelancaran segala aspek, baik ekonomi, politik, sosial budaya dan lain sebagainya. Indonesia adalah salah satu negara di dunia yang tak lepas dari perkembangan pembangunan, bahkan sebelum masa penjajahan oleh bangsa barat, pembangunan di Indonesia sudah berkembang pesat, hal ini dapat dilihat dari peninggalan sejarah yang tersebar di seluruh Nusantara ini.

Pengadaan infrastruktur merupakan hal yang sekarang sedang digalakkan oleh pemerintah Indonesia, karena seperti pada kenyataannya bahwa fasilitas pendukung untuk perkembangan segala bidang kehidupan masyarakat di Indonesia masih tergolong belum memadai di sebagian daerah yang masih terdapat dalam cakupan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia ini. Manajemen pembangunan di Indonesia sekarang ini memang harus diperhatikan sebaik mungkin oleh pemerintah karena di setiap daerah infrastruktur yang dibutuhkan oleh masyarakat itu berbeda. Pada daerah pelosok mereka lebih membutuhkan jalur akses yang memadai sebagai pendukung utama mobilitas masyarakat dalam memperbaiki tatanan kehidupan mereka.

Makassar sebagai salah satu daerah yang terdapat di Indonesia tidak bisa lepas dari sorotan pembangunan, pasalnya Makassar sebagai Ibu kota Provinsi Sulawesi-Selatan butuh perhatian dalam bentuk pembangunan infrastruktur sebagai pusat dari aktifitas masyarakat Sulawesi-Selatan secara umum. Pembangunan infrastruktur di kota Makassar sampai saat ini belum bisa sepenuhnya mengimbangi kebutuhan masyarakat kota Makassar.

Oleh karena itu dengan berbagai aktifitas masyarakat kota Makassar dalam kehidupan sehari-hari kerap kali terjadi persoalan yang kemudian menjadi hambatan bagi kelancaran kinerja masyarakat di kota Makassar dan pastinya akan menimbulkan dampak yang kurang baik bagi kelangsungan hidup masyarakat kota Makassar. Dengan berbagai persoalan yang kemudian menjadi hambatan bagi kelancaran aktifitas masyarakat di kota Makassar, maka dapat dikatakan bahwasanya kota Makassar membutuhkan perhatian khusus dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah untuk kemudian membenahi kebutuhan masyarakat sebagai solusi dari persoalan yang ada di kota Makassar ini.

Seperti halnya di Indonesia di kota-kota besar dunia persoalan kepadatan kendaraan pasti menjadi hal yang mesti di carikan solusi yang tepat, karena pada umumnya di dunia pembangunan jalan pasti terkendala pada persoalan lahan di perkotaan yang semakin sulit untuk di lakukan pembangunan jalan yang baru maupun pelebaran, maka solusi dari hal tersebut maka masyarakat kota-kota besar di dunia kemudian mengambil langkah alternatif yaitu pembangunan jalan layang.

Isu kemacetan lalu lintas di kota-kota besar di Indonesia juga termasuk di kota Makassar menjadi persoalan yang paling utama. Untuk memenuhi kepuasan masyarakat, kritik masyarakat dan keluhan masyarakat atas kemacetan lalu lintas tersebut maka perlu dicarikan solusi yang tepat, menanggapi hal tersebut pemerintah kota Makassar juga merancang pembangunan jalan tol, namun jalan tol yang kemudian dirancang adalah jalan tol layang. Jalan tol layang merupakan langkah cerdas dalam menyelesaikan persoalan kemacetan lalu lintas dalam kota. Disamping itu jalan tol layang juga tidak terlalu banyak menggunakan lahan dalam pembangunannya, hal ini sesuai dengan keadaan kota Makassar yang lahannya sudah sangat minim untuk pembangunan infrastruktur, apatah lagi jalan raya.

Adapun yang melatarbelakangi peneliti untuk kemudian mengangkat permasalahan ini sebagai bahan penelitian karena walaupun pembangunan jalan tol layang A.P Pettarani ini tidak memerlukan pembebasan lahan, namun banyak kemudian dampak yang akan sangat berpengaruh, seperti penebangan pohon yang akan merusak kesejukan udara di sekitar jalan A.P Pettarani kecamatan Panakkukang kota Makassar, juga hambatan lalu lintas pada saat proses pembangunan sementara berjalan.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yang mana merupakan suatu penelitian untuk menggambarkan objek penelitian dalam bentuk narasi atau gambaran. Jika dilihat dari objek yang diteliti, penelitian ini mengkaji tentang persepsi masyarakat terhadap pembangunan infrastruktur jalan tol layang A.P Pettarani di kecamatan Panakkukanag kota Makassar. Hal-hal yang menjadi Sasaran penelitian dalam penelitian ini adalah masyarakat pengguna jalan A.P Pettarani dan masyarakat serta aparat pemerintahan di kecamatan Panakkukang.

Dalam penelitian teknik pengambilan informan yang digunakan peneliti adalah *purposive sampling* yaitu dengan memilih secara langsung informan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan peneliti. Jumlah informan dalam penelitian 15 orang. Adapun yang menjadi informan kunci adalah : aparat pemerintah kecamatan dan beberapa pengguna jalan. Jenis data dalam penelitian ini yakni Data primer (langsung terhadap objek) dan data sekunder (diperoleh melalui media). Untuk memperoleh hasil penelitian yang lengkap, tepat dan benar, maka diperlukan metode yang valid dalam menganalisa data. Dalam penelitian ini data dianalisa secara kualitatif.

## **HASIL PENELITIAN**

Setelah melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi di lapangan maka akan disajikan data-data yang diperoleh dari penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut :

### **A. Persepsi masyarakat terhadap pembangunan infrastruktur jalan tol layang A.P Pettarani kecamatan Panakkukang kota Makassar.**

#### **1. Persepsi Dari Segi Dampak Pembangunan Terhadap Kesejukan Lingkungan Sekitar**

Hal yang menjadi pemicu adanya dampak pembangunan jalan tol layang A.P Pettarani ini terhadap kesejukan lingkungan sekitar adalah:

##### **a.) Penebangan Pohon**

Dari penebangan pohon tersebut otomatis akan berdampak pada kesejukan udara di sepanjang Jalan A.P Pettarani. Sebagaimana yang di sampaikan oleh salah sorang bapak yang berinisial TH yang

mana ia adalah salah satu warga masyarakat yang kesehariannya beraktifitas di sekitaran jalan A.P Pettarani yaitu sebagai berikut:

*“Dulu kan banyak pohon di tengah-tengahnya toh, tapi sudah mi di tebang, kalau dulu ia agak dingin ji tapi sekarang setelah di tebang semua mi pohon jadi panas sekali mi apalagi ditambah kalau macet mi lagi”.* (Wawancara, 9 November 2018).

Selain itu diungkapkan oleh mahasiswa yang berinisial “FD” selaku masyarakat yang dekat dari lokasi adalah sebagai berikut berikut ;

*“Kalau udara e sekarang panas ki, kalau dulu ia ndak terlalu ji tapi pas di mulaimi pembangunan tambah panas mi karena tidak adami pohon yang melindungi, baru jalannya juga banyak debunya, baru sering juga macet”*  
(Wawancara, 9 Desember 2018)

Namun berbeda dengan salah seorang informan dalam tanggapannya bahkan tidak menganggap dengan penebangan pohon ini berdampak bagi kesejukan lingkungannya, seperti yang di kemukakan oleh salah seorang pelajar yang berinisial AM, salah seorang informan yang tinggal di jalan Rappocii raya dia mengatan bahwa :

*“Kesejukan udara biasa-biasa ji karena tidak ada ji pengaruhnya bagi kami yang di Rappocini kalau di tebang itu pohon di sana”*  
(Wawancara, 5 Desember 2018)

Di perjelas dengan hasil wawancara dengan salah seorang informan yang berinisial SR yang tinggal di jalan sunu, tanggapannya sebagai berikut:

*“Tidak ada ji pengaruhnya kak, kalau masalah kesejukan lingkungan ji, tapi ndak tau ia kalau orang yang tinggal di sini, kami kan jauh dari lokasi pembuatan jalan, kalau macetnya itu baru ada pengaruhnya buat saya, he he he”*  
(Wawancara, 5 Desember 2018)

### **b.) Material Bangunan**

Pada musim panas cuaca menjadi panas dan material hasil galian yang terhambur ke jalan menghasilkan debu yang sangat mengganggu aktifitas para pengguna jalan, dan masyarakat yang beraktifitas di sekitaran jalan A.P Pettarani, sebagaimana yang disampaikan oleh Rahman seorang pedagang kaki lima yang beraktifitas di pinggir jalan ini mengatakan bahwa:

*“Panas sekali karena tidak ada mi pohon, macet lagi, baru banyak debu kalau siang-siang begini, karena itu bekas galian yang masuk ke jalan jadi banyak debu, baru kalau disini panas sampai malam biasanya karena matahari kan dari sana”*  
(wawancara tanggal 9 November 2019)

## **2. Persepsi Masyarakat Dari Segi Dampak Terhadap Kelancaran Arus Kendaraan**

Dalam hal ini ada beberapa hal yang menjadi penyebab masyarakat menanggapi dampak pembangunan ini dilihat dari segi dampak terhadap kelancaran arus lalu lintas , antara lain sebagai berikut :

### **a.) Penutupan badan jalan**

Dikalangan masyarakat khususnya para pengguna jalan A.P Pettarani hal yang biasa ketika melewati jalan ini kemudian terkendala dengan jalan yang macet, atau suasana yang panas kala kemarau dan banjir pada musim hujan. Sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan salah seorang informan dengan inisial AL salah seorang mahasiswa pengguna jalan yaitu sebagai berikut :

*“Kalau lewat ki’ di pettarani yah siap-siap mamiki dapat macet, pasti mi itu ia, apalagi sekarang banyak yang di tutup, apalagi kalau panas mi banyak sekali debu, pas hujan pasti banjir i lagi...”* (Wawancara, 5 Desember 2018)

Walaupun pada dasarnya sebagian dari mereka setuju dengan pembangunan infrastruktur ini, karena menurut pandangan masyarakat sekitar hasil dari pembangunan ini akan berefek baik bagi mereka, sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu informan dengan inisial "AA" yaitu sebagai berikut:

*"Kalau saya sih sangat setuju kalau di buat itu jalan tol layang, karena nanti kalau jadi mi kemungkinan tidak terlalu macet mi itu, yang saya tidak setuju itu macetnya sekarang, sama debunya juga panas sekali bela..."*

(Wawancara, 30 November 2018)

Pernyataan di atas juga di perkuat dengan pendapat salah satu informan dengan inisial KP yang bekerja sebagai tukang ojek online, pada dasarnya dia menyetujui pembangunan jalan tol layang ini, namun lagi-lagi bermasalah pada persoalan kemacetan lalu lintas sebagai dampak dari proses pembangunan jalan layang ini sesuai dengan hasil wawancara sebagai berikut:

*"Sebenarnya bagus sekali ji itu tujuannya di buat itu jalan, saya ia setuju sekali, Cuma masalahnya naganggu kerjaan ta' bela, sering sekali penumpang mengeluh, karena di aplikasi jarak tempuh Cuma 5 menit tapi karena macet, jadi lama i menunggu kasian, baru kalau penumpang yang lagi buru-buru mi lagi, kita' na sessa"*

(Hasil wawancara pada tanggal 11 Desember 2018)

Hambatan seperti padatnya arus kendaraan yang juga merupakan suatu pertimbangan jika akan dilakukan penutupan badan jalan, karena jalan A.P Pettarani merupakan jalan utama di Kota Makassar jadi tidak bisa di tutup sepenuhnya. Maka dari itu para pekerja hanya di bolehkan menutup sebagian badan jalan, seperi yang di ungkakan oleh bapak yang berisial ZL salah satu pekerja dalam pembangunan jalan ini:

*"Kalau maunya kami sih seluruh badan jalan di tutup, tapi lagi-lagi kita hanya ikut pada perintah atasan, jadi kita hanya di perbolehkan menutup sebagian badan jalan, itupun dengan cara selang seling, setelah sebelahnya selesai baru kita buka dan tutup lagi di bagian sebelahnya untuk proses pengerjaan"*

(Hasil wawancara, 9 Desember 2018)

### **b.) Jalan berlubang**

Disamping itu jalan berlubang juga menjadi salah satu pemicu kemacetan, seperti yang di keluhkan oleh salah seorang pengguna jalan yang melintasi jalan A.P Pettarani dengan inisial AS salah seorang warga masyarakat yang berprovesi sebagai honorer di salah satu sekolah negeri di Makassar ia mengatakan hal sebagai berikut :

*" Sejak mulaimi di buat ini jalan tambah lama ki macet, biasa sampai dua kali lampu merah baru bisa ki' lewat, apalagi banyak mi lagi ini jalan yang lubang-lubang karena ndak bagus i cor nya, jadi lama sekali ki' di jalan, jadi kalau mau ki' pigi kerja harus ki' lagi cepat-cepat pergi karena pasti macet i di jalan ini"*

(Hasil wawancara, 9 November 2018)

### **c.) Penggunaan Alat-Alat Berat**

Penggunaan alat berat menjadi fenomena yang sangat lumrah dari proses pembangunan jalan tol layang A.P Pettarani di kecamatan Pnakkukang Kota Makassar ini, hal ini pasti sangat berpengaruh pada kelancaraan arus kendaraan di jalan A.P Pettarani, seperti data yang di peroleh bahwa adanya pembangunan jalan tol layang ini, salah satunya bapak yang berinisial RH seorang pedagang kaki lima yang berjualan di pinggir jalan A.P Pettarani, dia mengatakan hal sebagai berikut:

*“Kalau saya pedagang, tidak mendukung, karena macet, baru ini juga kendaraan-kendaraan berat yang lewat sehingga tambah banyak debu, juga mungkin habis ini jembatan, ndak bisa jualan lagi, baru kita’ ini pedagang kaki lima di pinggir jalan jaki menjual kasian, nanti kalau selesai jembatan tidak diizinkan lagi menjual, baru kita ini mau menjual dimana lagi kasian”*  
(Hasil wawancara, 15 Desember 2018)

## **B. Bentuk Pengawasan Pemerintah Terhadap Pembangunan Infrastruktur Jalan Tol Layang A.P Pettarani Kecamatan Panakkukang Kota Makassar**

Pelaksanaan pembangunan jalan tol layang A.P Pettarani merupakan kerjasama antara pemerintah dengan PT Marga Utama Nusantara sebagai perusahaan yang ahli serta sudah berpengalaman dalam proses pembangunan jalan layang di Indonesia. Walaupun demikian dalam proses pembangunan jalan tol layang ini pemerintah tidak sepenuhnya memberikan wewenang kepada PT Marga Utama Nusantara untuk mengelola proses pembangunan jalan tol layang ini.

Pemerintah membuka ruang bagi pihak swasta untuk melakukan kerja sama dengan pemerintah melalui perencanaan kontrak dan lain sebagainya. Sesuai dengan pernyataan salah satu informan yang berinisial AY salah satu staf kecamatan panakkukang adalah sebagai berikut :

*“Pembangunan jalan tol layang AP Pettarani pemerintah bekerja sama dengan PT Marga Utama Nusantara, dalam kerja sama ini ada kontrak atau kesepakatan yang dibangun dalam komunikasi kerja sama tersebut”.* (Hasil wawancara, 11 Januari 2019)

Pemerintah memiliki peran yang sangat besar dalam sistem perekonomian sosialis, dan memiliki peran yang sangat terbatas dalam sistem perekonomian kapitalis murni, seperti yang dikemukakan oleh Adam Smith bahwa pemerintah hanya memiliki tiga fungsi yaitu :

*“Fungsi pemerintah untuk memelihara keamanan dalam negeri dan pertahanan, fungsi pemerintah untuk meyelenggarakan peradilan, dan fungsi pemerintah untuk menyediakan barang-barang yang tidak disediakan oleh pihak swasta, seperti halnya dengan jalan, dam-dam dan sebagainya”.*

Dalam menentukan posisi sebagai pengawas baik di lapangan maupun terkait pengelolaan keuangan tentu saja berdasarkan kriteria spesifik sehingga memungkinkan efektifitasnya dalam mengemban fungsi tersebut. Untuk mengetahui gambaran yang jelas terkait peran kedua pengelompokan pengawasan tersebut, berikut pernyataan salah satu staf kecamatan panakkukang:

*“Fungsi pengawasan di lapangan dinas PU yang memiliki kewenangan menunjuk beberapa orang yang dipercaya mampu untuk tugas tersebut. Cara kerjanya adalah seperti mengkoordinasikan segala aktivitas di lapangan. Selain itu, pengawasan pengelolaan keuangan yaitu mengupayakan supaya tidak terjadinya penyalahgunaan anggaran ataupun potensi kejahatan lainnya, maka dari itu pihak kecamatan juga ada yang di libatkan terutama dalam pengawasan lapangan”.*

(Hasil wawancara, 11 Januari 2019)

Dalam segmen lainnya, penulis melakukan wawancara dengan salah seorang informan yang merupakan salah seorang yang ditugaskan sebagai pengawas lapangan dari pihak kecamatan yang di tugaskan oleh dinas PU untuk proses pembangunan jalan tol layang AP Petterani:

*“Saya dan teman-teman lainnya khusus dalam tugas ini mengikuti prosedur yang diberikan oleh atasan. Jadi apa yang kami lakukan merujuk pada prosedur tersebut. Seperti misalnya mengawasi aktivitas seluruh tenaga kerja di lapangan. Harus kerja sesuai tugas karena di*



*akhir proyek pembangunan jalan tol layang AP Petterani kami semua dimintai laporan pertanggungjawaban, jadi setiap minggu harus ada laporan dari pihak penanggung jawab proyek yang kami ambil". (Hasil wawancara, 11 Januari 2011)*

## KESIMPULAN

Setelah memahami bagaimana dampak yang ditimbulkan dari adanya proses pembangunan infrastruktur berupa jalan tol layang di kecamatan Panakkukang kota Makassar ini, kita dapat melihat bahwa hal yang di timbulkan oleh pembagunan ini sangat berpengaruh bagi masyarakat yang berada di sekitar lokasi pembangunan jalan, namun berbeda dengan masyarakat yang berada jauh dari lokasi, mereka tidak terlalu merasakan dampak dari proses pembangunan jalan tol layang ini.

Masyarakat dalam menentukan persepsi terhadap proses pembangunan jalan tol layang ini memiliki cara yang berbeda, mereka menyampaikan tanggapan terhadap pembangunan jalan tol layang A.P Pettarani ini tergantung dari seberapa besar dampak yang mereka rasakan dari adanya proses pembangunan jalan ini, jadi terdapat perbedaan antara pandangan masyarakat dekat dan masyarakat jauh dalam hal persepsi.

Pemerintah melalui dinas pekerjaan umum (PU) melakukan pengawasan terhadap proses pembangunan jalan tol layang A.P Pettarani kecamatan Panakkukang kota Makassar ini, itu adalah salah satu fungsi pemerintah yaitu fungsi pengawasan, dinas PU bekerjasama dengan pihak kecamatan untuk melakukan pengawasan, walaupun hanya dalam persoalan pengawasan lapang, untuk pengawasan keuangan sepenuhnya diambil alih oleh dinas PU, dan itu merupakan sesuatu hal yang sangat wajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anynamous. 2015. *Persepsi Jalan Layang Jurnal Lingkungan*. (Online), (<https://jlbi.iplbi.or.id>). Diakses 13 juni 2018).
- Anynamous. 2018. *Jalan Tol Layang Korbakan Pohon Sepanjang AP. Pettarani*. (Online), (<https://www.portalmakassar.com>). Diakses 10 Juni 2018).
- Anynamous. 2018. *Jalan Tol Layang Makassar*, (Online), (<https://makassar.merdeka.com>). Diakses 10 juni 2018).
- Anynamous. 2018. *Pembangunan Jalan Tol Layang Makassar*, (Online), (<https://www.jawapos.com>, diakses 10 juni 2018).
- Anynamous. 2016. *Tindakan Sosial Dalam Perspektif Max Weber Dan Talcott Parsons*, (Online), (<https://ensiklo.com>, Diakses 20 November 2018).
- Arifin, Zainal. 2015. *Sosiologi Aspek Lingkungan dan Masyarakat Maritim*. Makassar: Anugrah Mandiri.
- Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Unismuh Makassar. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar: Panrita Pres Unismuh Makassar.
- Herabudin. 2015. *Pengantar Sosiologi*. Bandung:Pustaka Setia.
- Pranowo, Bambang. 2013. *Sosiologi Sebuah Pengantar Tinjauan Pemikiran Sosiologi Perspektif Islam*. Tangerang: Laboratorium Sosiologi Agama.
- Ritzer, George. 2012. *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rum, Muhammad. 2017. *Peran Formasi Maspul Dalam Mengawal Kebijakan Pemerintah Daerah Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unismuh Makassar.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Supriyadi, Dedi. 2009. *Pengantar Filsafat Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Surajiyo. 2014. *Dasar-Dasar Logika*. Jakarta:Bumi Aksara.

- Soekanto, Soerjono. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sztompka, Piotr. Tanpa Tahun. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Terjemahan oleh Alimandan. 2004. Jakarta: Prenada Media.
- Upe, Ambo. 2010. *Tradisi Aliran Dalam Sosiologi Dari Tradisi Positivistik ke Post Positivistik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- nynamous. 2018. *Teori interaksionisme simbolik*, (online), (<http://sosiologis.com>, Diakses 15 desember 2018)
- Grafiana, G.A. 2015. *Kajian Teori Persepsi*. (Online), (<http://etheses.uin-malang.ac.id>. Diakses 13 juni 2018).
- Hatu, Rauf A. 2013. *Sosiologi Pembangunan*. (Online), (<https://repository.ung.ac.id>. Di akses 12 Agustus 2018)
- Kriswardana, w. 2017. *Studi Kelayakan Pembangunan Jalan Tol Pasuruan-Probolinggo*. (Online), (<https://jurnal.unej.ac.id>. Diakses 13 juni 2018).
- Listiana, R. 2015. *Persepsi dan Sikap*. (Online). (<http://e-journal.unipma.ac.id>. Diakses 13 juni 2018).
- Muhlis, Alis. 2016. *Analisis Tindakan Sosial Max Weber Dalam Tradisi Pembacaan Kitab Mukhtashar Al-Bukhari*. (Online). (<http://e-journal.uin-suka.ac.id>. Diakses 20 november 2018)
- Safitri, L.H. 2016. *Teori Persepsi*. (Online), (<https://repository.oksw.edu>. Diakses 13 juni 2018).